

JIKA INI *Ramadan* TERAKHIRKU



– MA Teknologi Informasi Berlian –

Achmad Rafka Putra | Aditya Nuril Qolbi | Ahmad Roziqy | Ahmed Shofil Qohari Akbar
Akbar Rizky Dwi Afianto | Almira Maisya Rahma Ayu | Andyni Sayyidatuz Zahroh
Anindya Salwa Putri Nurohma | Annisa | Annora Khansa Ernawan | Aqma Istabbiql Khuwiyah
Arifa Zanuba Zahra | Arinda Faura Azzahra | Arinias Sabillal Haq | Arinta Mutoharoh
Arvin Irfansyah Hasyim | Askhabilal Sahil Ma'arif | Balqy Maslachatul Kharimah
Barokatun Nazidah | Bisma Restu Febriansyah | Elsa Nur Aini Enjellina
Erlangga Aryasatya Maulana Halim | Erlangga Dwi Saputra | Fajar Ayyub Maulana
Fathir Rizky Putra Susanto | Felsyandin Izzana Hamida | Inka Ayu Safitri
Irsyad Maulana Ibrahim | Khalima Nur Nadhiro | Kharisma Azizah Saprawiyah
Lola Sinta Salsabila | M. Hafizuddin Hervano | Marvin Oktavian Dyartama
Min Amrina Rhosyada | Moch. Ali Vickry | Moch. Yordan Chusein
Moh. Mudli'ul Azizi | Muhammad Amirudin Faisal Muzayyin | Muhammad Dava Aulia Rahman
Muhammad Jauharul Multazam | Muhammad Nur Fauzan Al Arif | Muhammad Syarif Hidayatullah
Muhammad Zaki Al Rafid | Nadia Dzakiratul Yafi | Raysya Hanin Nafisa Putri
Sabicha Malwa Zalfah Rachman | Sasa Khasna'u Sholiha | Satriawan Amirul Mukminin
Sheryl Alyssa Firdausy | Sofy Khoiril Makrifah | Surya Kusumajayanti | Zahratu Siti Syahda Aulia
Zaora Dina Zaydazia | Zevina Edla Agriphina | Zhafirah Izzati Sakinah

Antologi Karya "JIKA INI RAMADAN TERAKHIRKU"

Penulis

Achmad Rafka Putra, Aditya Nuril Qolbi, Ahmad Roziqy, Ahmed Shofil Qohari Akbar,
Akbar Rizky Dwi Afianto, Almira Maisya Rahma Ayu, Andyni Sayyidatuz Zahroh,
Anindya Salwa Putri Nurohma, Annisa, Annora Khansa Ernawan, Aqma Istabbiquil Khuwiyah,
Arifa Zanuba Zahra, Arinda Faura Azzahra, Arinias Sabilal Haq, Arinta Mutoharoh,
Arvin Irfansyah Hasyim, Askhabilal Sahil Ma'arif, Balqy Maslachatul Kharimah,
Barokatun Nazidah, Bisma Restu Febriansyah, Elsa Nur Aini Enjelina, Erlangga Aryasatya
Maulana Halim, Erlangga Dwi Saputra, Fajar Ayyub Maulana, Fathir Rizky Putra Susanto,
Felsyandin Izzana Hamida, Inka Ayu Safitri, Irsyad Maulana Ibrahim, Khalima Nur Nadhiro,
Kharisma Azizah Saprawiyah, Lola Sinta Salsabila, M. Hafizuddin Hervano,
Marvino Oktavian Dyartama, Min Amrina Rhosyada, Moch. Ali Vickry, Moch. Yordan Chusein,
Moh. Mudli'ul Azizi, Muhammad Amirudin Faisal Muzayyin, Muhammad Dava Aulia Rahman,
Muhammad Jauharul Multazam, Muhammad Nur Fauzan Al Arif,
Muhammad Syarif Hidayatullah, Muhammad Zaki Al Rafid, Nadia Dzakhiratul Yafi,
Raysya Hanin Nafisa Putri, Sabicha Malwa Zalifah Rachman, Sasa Khasna'u Sholiha,
Satriawan Amirul Mukminin, Sheryl Alyssa Firdausy, Sofy Khoiril Makrifah, Surya Kusumajayanti,
Zahratus Siti Syahda Aulia, Zaora Dina Zaydazia, Zevina Edla Agriphina,
Zhafirah Izzati Sakinah.

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Antologi Karya JIKA INI RAMADAN TERAKHIRKU

Copyright @2026 by Achmad Rafka Putra, dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Achmad Rafka Putra, Aditya Nuril Qolbi, Ahmad Roziqy, Ahmed Shofil Qohari Akbar,
Akbar Rizky Dwi Afianto, Almira Maisya Rahma Ayu, Andyni Sayyidatuz Zahroh,
Anindya Salwa Putri Nurohma, Annisa, Annora Khansa Ernawan, Aqma Istabbiquil Khuwiyah, Arifa
Zanuba Zahra, Arinda Faura Azzahra, Arinias Sabilal Haq, Arinta Mutoharoh, Arvin Irfansyah
Hasyim, Askhabilal Sahil Ma'arif, Balqy Maslachatul Kharimah, Barokatun Nazidah, Bisma Restu
Febriansyah, Elsa Nur Aini Enjelina, Erlangga Aryasatya Maulana Halim, Erlangga Dwi Saputra, Fajar
Ayyub Maulana, Fathir Rizky Putra Susanto, Felsyandin Izzana Hamida, Inka Ayu Safitri, Irsyad
Maulana Ibrahim, Khalima Nur Nadhiro, Kharisma Azizah Saprawiyah,
Lola Sinta Salsabila, M. Hafizuddin Hervano, Marvinno Oktavian Dyartama, Min Amrina Rhosyada,
Moch. Ali Vickry, Moch. Yordan Chusein, Moh. Mudli'ul Azizi,
Muhammad Amirudin Faisal Muzayyin, Muhammad Dava Aulia Rahman,
Muhammad Jauharul Multazam, Muhammad Nur Fauzan Al Arif, Muhammad Syarif Hidayatullah,
Muhammad Zaki Al Rafid, Nadia Dzakiratul Yafi, Raysya Hanin Nafisa Putri, Sabicha Malwa Zalifah
Rachman, Sasa Khasna'u Sholiha, Satriawan Amirul Mukminin, Sheryl Alyssa Firdausy, Sofy Khoiril
Makrifah, Surya Kusumajayanti, Zahratus Siti Syahda Aulia, Zaora Dina Zaydazia, Zevina Edla
Agriphina, Zhafirah Izzati Sakinah.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Nabila Wildani Rosyida

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc
15,5 x 23 cm, iv + 180 halaman
Cetakan ke-1, April 2026



QRCBN 62-1307-6368-262

Website

<https://penerbitkbm.com>. www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Ramadan selalu datang dengan cara yang lembut—mengajak kita pulang, meski sering kali kita terlalu sibuk untuk menyadarinya.

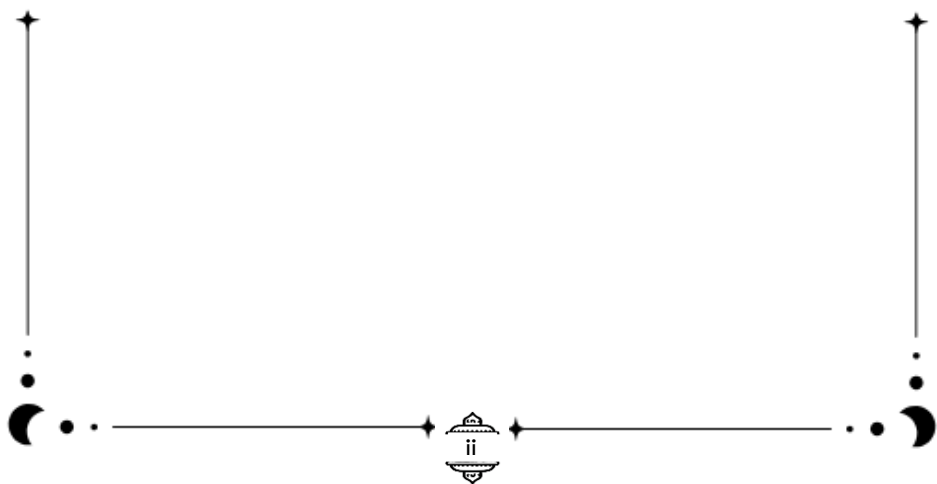
“Jika Ini Ramadan Terakhirku” adalah kumpulan karya dari siswa-siswi MA Teknologi Informasi Berlian selama Ramadan 1447 H. Tulisan-tulisan ini lahir dari jeda, dari renungan sederhana tentang waktu yang tak pernah menunggu, tentang dosa yang ingin diperbaiki, dan tentang harapan untuk menjadi versi diri yang lebih baik.

Semoga setiap halaman mampu mengetuk hati, mengingatkan kita bahwa Ramadan bukan sekadar datang dan pergi, tetapi tentang bagaimana kita berubah dan bertahan dalam kebaikan setelahnya.

Suatu hari nanti, kita semua akan berada di Ramadan yang tidak lagi bisa kita ulangi. Saat itu tiba, yang tersisa bukanlah penyesalan yang kita simpan, tetapi amal yang kita siapkan. Maka selama waktu masih ada, jangan hanya menunggu menjadi baik—mulailah, meski perlahan, sebelum segalanya benar-benar terlambat.

Penulis,
Ramadan 1447 H
Di MASTI Berlian







DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

- Bila Ini Akhirnya _____ 1
- Seandainya Ini yang Terakhir _____ 4
- Jika Ramadan Meninggalkanku _____ 7
- Di Ambang Ramadan Terakhir _____ 11
- Semoga Istiqomah _____ 14
- Ini Bisa Jadi yang Terakhir _____ 18
- Ramadan Sebagai Titik Balik Perubahan _____ 21
- Saat Kesempatan Tak Datang Dua Kali _____ 25
- Sisa Waktu yang Bernama Ramadan _____ 29
- Sebelum Semua Berakhir _____ 32
- Jejak yang Ingin Kutinggalkan _____ 35
- Anadai Ramadan Tak Datang Kembali _____ 39
- Langkah yang Tak Ingin Sia-Sia _____ 43
- Waktu yang Tak Pernah Kembali _____ 47
- Cahaya di Ujung Penantian _____ 50
- Ramadan Terakhir, Saksi Perubahan _____ 52
- Napas terakhir di Ambang Fajar _____ 56
- Ketika Waktu Tak Bisa Diulang _____ 60
- Jika Waktu Tak Lagi Berulang _____ 63
- Andai Aku Tidak Memimpin Lagi _____ 66
- Andai Aku Tidak Menemui Ramadan _____ 70
- Janji Seorang Anak di Ramadan _____ 74
- Andai Ramadan Tak Lagi Menyapaku _____ 77
- Menjemput Cahaya di Bulan Ramadan _____ 80
- Jika Aku Tak Bertemu Ramadan Lagi _____ 84

- Apabila ini Ramadan Akhirku _____ 87
- Ramadan Sebagai Momentum Perubahan Diri _____ 90
- Ramadan Sebagai Titik Balik Hidupku _____ 92
- Perjalanan Memperbaiki Hati _____ 96
- Di Ujung Cahaya Ramadan _____ 99
- Menjemput Ampunan Terakhir _____ 102
- Ketika Ramadan Menjadi Ruang Akhir _____ 104
- Sebelum Ramadan Terakhir _____ 107
- Sebelum Ramadan itu Pergi _____ 109
- Ramadan sebagai Titik Balik Perjalananku _____ 112
- Ramadan dan Jejak yang Ingin Kutinggalkan _____ 115
- Di Ujung Ramadan _____ 118
- Menanti Taubatan Nasuha _____ 121
- Ramadan Mengajariku Keikhlasan _____ 124
- Sujud di Ujung Waktu _____ 127
- Kesempatan di Ramadan Akhir _____ 130
- Ramadan Terakhirku: Jejak Kecil Menuju Keabadian 133
- Sebelum Cahaya Ramadan Padam _____ 137
- Jika Aku Tak Menemui Ramadan _____ 141
- Sebelum Ramadan Pergi Dariku _____ 145
- Doa di Penghujung Ramadan _____ 149
- Langkah Kecil Menuju Perubahan Besar _____ 153
- Sabar dan Ikhlas _____ 155
- Ramadan Terakhirku yang Lebih Bermakna _____ 158
- Ramadan Janji yang Kutitipkan pada Waktu _____ 162
- Bila Esok Tamu Itu Tak Lagi Datang _____ 166
- Doa yang Tak Pernah Terlambat _____ 169
- Jika Esok Tak Lagi Sama _____ 172
- Sebelum Pintu Itu Tertutup _____ 175
- Jejak Terakhir di Bulan Ampunan _____ 178

Bila Ini Akhirnya

Achmad Rafka Putra



Namaku Achmad Rafka. Dalam sunyi malam ini, saat detak jam dinding seolah berdegup lebih kencang dari biasanya, aku tersadar bahwa waktu bukanlah kawan yang bisa diajak berkompromi. Ia adalah mata uang yang terus tergerus, meninggalkan sisa yang semakin tipis di saku kehidupan ini. Ramadan hadir bukan sekadar sebagai pergantian musim ibadah, melainkan sebagai peringatan keras bagiku. Aku menyadari betapa terbatasnya napas yang kuhela, dan betapa krusialnya memanfaatkan momentum suci ini sebagai titik balik. Ini bukan saatnya lagi untuk berwacana, melainkan waktu untuk melakukan perubahan diri yang nyata—sebuah transformasi dari jiwa yang lalai menuju insan yang lebih sadar akan hakikat penciptaannya.

Satu hal yang paling menakutkan bagiku adalah kenyataan jika seluruh amal yang selama ini kukerjakan hanyalah untuk menuai pujian manusia. Jika kelak di akhirat nanti, amalku dipertontonkan dan aku menyadari bahwa di dalamnya tidak ada setitik pun keikhlasan, melainkan hanya

ego yang haus validasi, aku ingin menyesalinya hari ini juga. Aku sangat kecewa pada diriku sendiri jika segala kebaikan yang kulakukan selama ini hanya menjadi hiasan semu yang sia-sia. Sungguh, aku tidak ingin datang menghadap-Nya dengan tangan hampa, membawa tumpukan amal yang hanya menjadi debu karena telah habis dimakan oleh rasa riya' dan keinginan untuk diakui oleh dunia yang fana ini.

Jika ini memang akhirnya, aku tidak ingin dikenang melalui materi atau pencapaian duniawi yang akan lapuk dimakan usia. Sebaliknya, aku memiliki keinginan besar untuk meninggalkan warisan ilmu yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitarku. Aku ingin apa yang pernah kupelajari, meski hanya sepotong ayat atau sepenggal hikmah, dapat menjadi pelita yang terus menyala meskipun ragaku sudah tak lagi ada di bumi. Ilmu yang bermanfaat adalah jembatan yang tak terputus, sebuah jejak yang kuharap dapat membantu orang lain menemukan jalan mereka, dan menjadi ladang pahala yang terus mengalir meski aku telah tertidur lelap dalam dekapan tanah.

Untuk Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga yang sangat kucintai, izinkan aku menitipkan permohonan maaf yang terdalam melalui tulisan ini. Aku sadar, sebagai anak, aku masih sering menjadi sumber kekecewaan. Terlalu sering aku melukai hati kalian dengan kebohongan-kebohongan kecil demi menutupi kesalahanku, dan terlalu sering pula aku bersikap keras kepala serta tidak menurut pada nasihat yang sejatinya adalah bentuk kasih sayang kalian. Maafkan aku yang sering merasa paling benar, padahal tanpa doa dan restu kalian, aku bukanlah siapa-siapa. Harapanku, kalian sudi membukakan pintu maaf yang luas sebelum aku benar-benar

tidak lagi memiliki kesempatan untuk mengucapkannya secara langsung.

Oleh karena itu, di sisa waktu ini, aku menetapkan sebuah komitmen nyata. Aku berjanji pada diriku sendiri untuk tidak lagi membiarkan hari-hari berlalu tanpa arti. Target utamaku sederhana namun fundamental: aku ingin berupaya sekuat tenaga untuk membahagiakan kedua orang tuaku, melayani mereka dengan sisa kekuatanku, dan menjadi pribadi yang memberikan manfaat bagi siapapun yang berinteraksi denganku. Aku ingin mengubah keberadaanku dari sekadar angka dalam data kependudukan menjadi seseorang yang kehadirannya dirindukan dan kepergiannya meninggalkan kesan kebaikan bagi sesama.

Pada akhirnya, "bila ini akhirnya" bukanlah kalimat yang membuatku menyerah, melainkan dorongan untuk segera berbenah. Menuliskan ini adalah langkah awal untuk melepaskan beban di dada dan merajut kembali helai-helai kehidupan yang sempat berantakan. Aku, Achmad Rafka, menerima takdir dengan penuh kesadaran dan memilih untuk mengisi setiap detiknya dengan ketulusan. Biarlah waktu yang akan menjadi saksi, bahwa meski aku memulai dengan banyak kekurangan, aku bertekad untuk menutup lembaran hidupku dengan penuh kemuliaan.



Pada akhirnya, bukan tentang apakah ini benar-benar Ramadan terakhirku atau tidak. Yang terpenting adalah bagaimana aku menjalaninya. Jika setiap Ramadan kujalani seolah ini yang terakhir, aku akan lebih menghargai waktu, lebih menjaga lisan, dan lebih sungguh-sungguh memperbaiki diri. Aku tak ingin hidup dalam penyesalan karena merasa masih memiliki banyak kesempatan. Sebab setiap hari adalah peluang untuk berubah, dan setiap detik adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik.

- MA Teknologi Informasi Berlian -



Antologi Karya



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

